

ABSTRAK

Dina Mei Puspitasari. 2014, SKRIPSI. Judul : *Strategi Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini Di TK. Dharma Wanita Brumbung I Kediri.*
Malang : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Elok Halimatus Sakdiyah, M.si.

Kata Kunci : Strategi Peningkatan, Kemandirian, Anak Usia Dini.

Manusia akan selalu dihadapkan pada situasi dan dinamika kehidupan yang terus berubah dan berkembang. Ketergantungan disiplin pada kontrol luar dan bukan dari niat sendiri yang ikhlas akan menghambat etos kerja dan etos kehidupan yang mapan. Oleh karena itu perkembangan kemandirian seseorang menuju ke arah kesempurnaan menjadi sangat penting untuk diupayakan sejak dini, lebih serius, sistematis dan terprogram. Hal tersebut mungkin dapat dicapai dengan menerapkan strategi yang tepat dan jitu dalam peningkatan kemandirian terhadap anak usia dini di masa sekarang, yang nantinya anak tersebut merupakan generasi penerus di masa yang akan datang. Seperti yang telah di upayakan oleh ibu guru di TK. Dharma Wanita Brumbung I dalam rangka peningkatan kemandirian anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema **“Strategi Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini di TK. Dharma Wanita Brumbung I Kediri”**.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif, yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah masalah sosial atau kemanusiaan. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan dan Verifikasi data. Subjek dalam penelitian ini yaitu 4 orang guru TK.Dharma Wanita Brumbung I, dimana guru yang memegang tanggung jawab penuh pada anak, saat anak berada di sekolah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi yang dilakukan para guru di TK. Dharma Wanita Brumbung I meliputi (1) Memberikan pemahaman positif pada diri anak usia dini, yaitu memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada anak, (2) Mendidik anak usia dini terbiasa bersih dan rapi, menyiapkan penyimpanan, memberi contoh, dan menjelaskan konsekuensi hidup jika tidak rapi dan tidak bersih, (3) Memberikan permainan yang dapat membentuk kemandirian anak usia dini, permainan terdapat dua jenis yaitu, permainan aktif dan permainan pasif. Permainan aktif adalah, permainan yang berfungsi untuk melatih motorik kasar anak sedangkan permainan pasif adalah, berupa permainan yang lebih melibatkan imajinasi anak, (4) Memberi anak usia dini pilihan sesuai minatnya, (5) Membiasakan anak usia dini berperilaku sesuai dengan tata krama, (6) Memotivasi anak supaya tidak malas-malasan, (7) Memberi pujian terhadap hasil yang dicapai anak, (8) Mengadakan program parenting.